

PENGARUH PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MTS AL-FATHIMIYAH KARAWANG)

Tamia Agnestina, Abubakar Umar, Yadi Fahmi Arifudin

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
1910631120097@student.unsika.ac.id

Abstrak

Perpustakaan sekolah merupakan aspek penting yang harus dikelola secara profesional oleh satuan pendidikan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini berdasarkan Undang-Undang tentang perpustakaan Nomor. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan digital, minat baca dan pengaruh pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, melalui teknik pengumpulan data kuesioner dengan sampel sebanyak 81 peserta didik. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif, uji persyaratan analisis data dan analisis statistik inferensial/hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dapat diketahui pengelolaan perpustakaan digital dengan nilai persentase sebesar 75%, dan minat baca dengan nilai persentase sebesar 62%, keduanya berada pada kategori sedang (cukup baik). Berdasarkan hasil dari kedua uji hipotesis pada penelitian ini (Uji T dan Uji Regresi linear sederhana) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pengelolaan perpustakaan digital (X) terhadap minat baca (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,847 > T_{tabel} 1.664$ untuk taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai $r = 0,705$, sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semakin tinggi pengelolaan perpustakaan digital maka minat baca peserta didik akan meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: Pengelolaan, Perpustakaan Digital, Minat Baca.

Abstract

The school library is an important aspect that must be managed professionally by educational units by adjusting the development of information and communication technology. This is based on Library Law no. 43 of 2007 article 23 paragraph 1. The purpose of this study was to determine digital library management, reading interest and the influence of digital library management on students' reading interest at MTs Al-Fathimiyah Karawang. This study uses a type of quantitative approach with *ex post facto* methods, through questionnaire data collection techniques with a sample of 81 students. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, requirements test data analysis and inferential/hypothetical statistical analysis. The results showed that digital library management with a percentage value of 75%, and reading interest with a percentage value of 62%, were both in the moderate category (good enough). Based on the results of testing the two hypotheses in this study (T test and simple linear regression test) it can be concluded that there is a significant influence of the digital library management variable (X) on reading interest (Y). This can be seen from the value of $T_{count} > T_{table}$, namely $8.847 > T_{table} 1.664$ for a significance level of 5%, the value of $r = 0.705$ is obtained, so in this case it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the higher the digital library management, the students' interest in reading will increase, and vice versa.

Keywords: Management, Digital Libraries, Interest in Reading.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan gudangnya ilmu bagi dunia pendidikan. Setiap sekolah tentu menginginkan pendidikan yang berkualitas demi mewujudkan tumbuh kembang anak-anak bangsa yang cerdas dan berwawasan luas. Sementara itu, pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan sekaligus menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Dalam bidang pendidikan, perpustakaan sekolah dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber belajar bagi tenaga pendidik dan peserta didik.

Siebagaimana yang tiercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945, yang mienjelaskan bahwa pierpustakaan adalah tiempat bielajar siepanjang hayat bagi sieluruh umat dalam miengiembangkan potiensie kiehidupan bangsa. Salah satu cara miembangun kiebudayaan nasional dan mieningkatkan kiecierdasan kiehidupan bangsa yaitu hiendaklah dipupuk nilai budaya giemar miembaca mielalui kiegiatan piengiembangan dan pieliestarian pierpustakaan yang ada di sietiap liembaga piendidikan yang mienjadi wadah informasi bierupa karya tulis, karya cietak, karya riekam maupun karya lainnya (Mardianto 2019:11).

Namun, tanpa disadari tieknologi informasi dan komunikasi atau disingkat ICT (Information and Communication Tiechnology), tielah miengubah banyak industri diengan ciepat dan dinamis, tiermasuk piendidikan. Kariena piendidikan siejatinnya miemierlukan usaha sadar untuk bierubah kie arah yang liebih baik (Widayanti, 2015). Atas pierkiembangan tieknologi tiersiebut siehingga bidang piendidikan miempunyai inovasi baru yaitu

tierciptanya jienis pierpustakaan digital (Dieasy dkk, 2020)

Miengingat bierpiengaruhnya fungsi pierpustakaan siekolah dalam miembentuk piesierta didik unggul maka dibutuhkannya piengelolaan siecara profiesional baik dari tienaga, kolieksi, layanan atau komponien lainnya yang saling bierhubungan diengan piengelolaan pierpustakaan. Piengelolaan mierupakan siebuah prosies piengiendalian untuk miwujudkan tujuan organisasi yang hiendak dicapai (Kurniawan, 2016:44). Maka dalam miemanajiemien pierpustakaan tiersiebut tierntunya dipierlukan sieorang piengelola pierpustakaan yang ahli dibidangnyae kariena miengiembangkan hal-hal yang baru diengan tujuan bierievolusi diemi tierciptanya pielayanan pierpustakaan dan kiemajuan pierpustakaan di masa yang akan miendatang sangat pienting.

Pierpustakaan tierntu biertujuan untuk miwujudkan piendidikan yang siejahtiera siehingga dapat miemienuhi kiebutuhan piesierta didik mielalui miembaca maka akan tierus bier tambah piengietahuan sierta mieningkatnya minat miembaca para piesierta didik yang siemakin tinggi. Siepierti yang tiercantum pada undang-undang pierpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 yang bierbunyi: "Sietiap siekolah atau madrasah mienyielienggarakan pierpustakaan yang miemienuhi standar pierpustakaan nasional diengan miempierhatikan Standar Nasional Piendidikan," kiebieradaan pierpustakaan sangat bierarti dalam hal ini. Olieh kariena itu, sietiap liembaga piendidikan miembutuhkan pierpustakaan yang tidak tierpisahkan diengan pieraturan yang ditetapkan di siekolah.

Minat baca seseorang seharusnya sudah ditanamkan sejak usia dini karena minat membaca mempunyai

peranan penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilakunya. Peserta didik yang memiliki minat membaca tinggi maka dapat memengaruhi efektivitas belajarnya dengan tujuan supaya memiliki motivasi untuk mencapai prestasi (Muslimin, 2017:13).

Dengan adanya perkembangan perpustakaan digital ini, maka perpustakaan Al-Fathimiyah dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan memudahkan dalam mencari informasi, buku-buku atau referensi belajar. Dikarenakan koleksi perpustakaan konvensional dirasa masih kurang memadai sebagai pedoman pembelajaran serta ketersediaan akses referensi yang sangat terbatas dan kurang proporsional jika dibandingkan dengan banyaknya pemustaka. Maka dengan adanya perpustakaan digital diharapkan dapat berguna dan dimanfaatkan baik oleh peserta didik, guru, atau masyarakat umum di Madrasah Tsanawiyah Al-Fathimiyah Karawang.

Perpustakaan MTs Al-Fathimiyah dalam hal koleksi buku-buku dirasa masih sangat minim buku paket maupun non paket. Ini adalah salah satu faktor yang mencegah pada peningkatan pengunjung untuk tertarik membaca buku. Selain itu, pendanaan menjadi faktor yang paling krusial dalam pengembangan fasilitas perpustakaan dalam bentuk koleksi ini. Perubahan yang sejalan dengan kemajuan perpustakaan tersebut membuat staf perpustakaan berpikir untuk mengatur, memproses, menyimpan, dan memberikan layanan dari berbagai sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut kepada pengguna yang salah satunya adalah layanan elektronik. Pengelolaan

perpustakaan yang tidak efisien akan berpengaruh pada proses pelayanan perpustakaan dan prestasi para pengguna perpustakaan.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan digital dan minat baca peserta didik serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang. Dengan merumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut: (1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang. (2) H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini disebut sebagai metode kuantitatif karena penelitian yang menekankan pada pengumpulan data berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013:7). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* karena metode ini menjelaskan variabel dalam penelitian ini saling berhubungan atau berpengaruh serta menemukan bagaimana gejala-gejala atau perilaku itu terjadi (Ibrahim, dkk 2018: 68).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang yang berjumlah 438 peserta didik. Untuk menentukan jumlah sampel dari penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk

menghitung banyaknya sampel minimum suatu survey populasi terbatas (*finite population survey*), dimana tujuan pertama untuk mengestimasi proporsi populasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel (81)

N = Jumlah Populasi (438)

d² = Presisi (0,10)

$$\begin{aligned} n &= \frac{438}{438 \cdot (0,10)^2 + 1} \\ &= \frac{438}{438 \cdot 0,01 + 1} \\ &= \frac{438}{4,38 + 1} \\ &= \frac{438}{5,38} \\ &= 81 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan sampel diatas sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 81 peserta didik.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu 1). Variabel Bebas (*Independent*) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Pengelolaan Perpustakaan Digital. 2) Variabel Terikat (*Dependent*) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Minat Baca.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini salah satunya yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang terdiri dari: Sangat setuju, setuju, ragu-ragu,

tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam kuesioner tersebut terdiri dari 26 pernyataan, 14 pernyataan tentang pengelolaan perpustakaan digital dan 12 pernyataan tentang minat baca. Dalam mengumpulkan data penelitian, perlu adanya uji validitas dan reliabilitas karena hal ini untuk membuktikan dan mengukur kekuatan serta keabsahan terhadap instrumen penelitian. Setelah melakukan kedua uji tersebut selanjutnya melakukan pengujian analisis klasik yaitu uji normalitas dan linearitas. Semua pengujian tersebut menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS versi 25 for windows*.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013:207). Teknik statistik inferensial atau disebut uji hipotesis merupakan teknik pengolahan data yang berfungsi untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian terhadap sampel dan populasi yang sebenarnya (Sandu Siyoto dan Ali Sodik, 2015:113). Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial t (uji t) dan regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh signifikansi antar variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Uji Validitas

Hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti dari 50 responden dengan 15 butir pernyataan pada variabel X dan 15 butir pernyataan dari variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS versi 25 untuk masing-masing butir soal, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,336	0,279	Valid
2	0,036	0,279	Tidak Valid
3	0,563	0,279	Valid
4	0,287	0,279	Valid
5	0,442	0,279	Valid
6	0,389	0,279	Valid
7	0,593	0,279	Valid
8	0,506	0,279	Valid
9	0,484	0,279	Valid
10	0,555	0,279	Valid
11	0,399	0,279	Valid
12	0,338	0,279	Valid
13	0,505	0,279	Valid
14	0,431	0,279	Valid
15	0,479	0,279	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan tersebut terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2. Kemudian item yang

tidak valid ini dilakukan *drop out* (dibuang), dan item yang tersisa hanya berupa pernyataan yang valid sehingga item kuesioner digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,466	0,279	Valid
2	0,167	0,279	Tidak Valid
3	0,617	0,279	Valid
4	0,451	0,279	Valid
5	0,799	0,279	Valid
6	0,391	0,279	Valid
7	0,326	0,279	Valid
8	0,375	0,279	Valid
9	0,002	0,279	Tidak Valid
10	0,473	0,279	Valid
11	0,307	0,279	Valid
12	0,719	0,279	Valid
13	0,201	0,279	Tidak Valid
14	0,447	0,279	Valid
15	0,314	0,279	Valid

Berdasarkan dari hasil tabel 2, dapat disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan tersebut terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2, 9, dan 13. Kemudian item yang tidak valid ini dilakukan *drop out* (dibuang), dan item yang tersisa hanya berupa pernyataan yang valid sehingga item kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan ulang. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach Alpha* > 60 (Sugiyono, 2013:185).

Hasil dari pengolahan data tersebut memperoleh nilai

Cronbach's Alpha dari variabel X dan Y sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengelolaan Perpustakaan Digital (X)	0,689	Reliabel
Minat Baca (Y)	0,735	Reliabel

Berdasarkan hasil interpretasi data pada tabel 3, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner pengelolaan perpustakaan digital (X) sebesar 0,689 dan minat baca sebesar 0,735.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi

sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan untuk melihat normalitas suatu data, yaitu menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut hasil uji normalitas yang peneliti peroleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X	Y
N		81	81
Normal	Mean	50,73	41,80
Parameters ^{a,b}	Std.Deviation	6,010	5,813
	Absolute	,071	,056
Most Extreme	Positive	,071	,056
Differences	Negative	-,066	-,055
Test Statistic			
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071	,056
		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pada tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada variabel X (pengelolaan perpustakaan digital) dan Y (minat baca) menggunakan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,200 > α (0,05), hal ini menunjukkan bahwa kedua data variabel pengelolaan perpustakaan digital dan minat baca

berdistribusi normal dengan nilai yang sama yaitu 0,200.

4) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berikut adalah hasil perhitungannya

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Baca*	Between	(Combined)	1615,906	23	70,257	3,684	,000
Pengelolaan Perpustakaan	Groups	Linearity	1345,117	1	1345,117	70,539	,000
Digital		Deviation from Linearity	270,789	22	12,309	,645	,871
	Within Groups		1086,933	57	19,069		
	Total		2702,840	80			

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada tabel 5, nilai Sig pada baris linearity memperoleh hasil sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, menunjukkan terdapat linearitas (berarti) hubungan antara pengelolaan perpustakaan digital dengan minat baca peserta didik.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran kumpulan data dari hasil penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, skor tertinggi dan terendah dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif menggambarkan bahwa pengelolaan perpustakaan

digital di MTs Al-Fathimiyah Karawang berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 75%. Sedangkan hasil pada statistik deskriptif minat baca yaitu masuk pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 62%.

C. Hasil Analisis Inferensial (Hipotesis)

1) Uji Signifikansi t (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t yang di peroleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.194	3.939		1.826	.072
	Pengelolaan_Perpustakaan Digital	.682	.077	.705	8.847	.000

a. Dependent Variable: Minat_Baca

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel 6. dengan taraf signifikansi 5% diketahui bahwa nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000 yakni kurang dari 0,05 dan T_{hitung} sebesar 8,847 dan T_{tabel}

1.664 ($T_{hitung} 8,847 > T_{tabel} 1.664$), maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel terikat

dengan variabel bebas. Pengujian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 25 for windows* dan hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	7,194	3,939		1,826	,072
	Pengelolaan_Perpustakaan Digital	,682	,077	,705	8,847	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan output hasil pengujian diatas, dengan rumus uji regresi linear sederhana yaitu $Y = a + b X$ dapat diperoleh sebagai berikut:

- Persamaan regresi pengaruh variabel (X) dan (Y) yaitu $= 7,194 + 0,682 X$.
- $a =$ nilai konstan dari unstandardized coefficients sebesar 7,194. Nilai ini menyatakan bahwa jika tidak ada pengelolaan perpustakaan digital (X), maka nilai konsisten minat baca (Y) adalah sebesar 7,194.
- $b =$ angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,682. Nilai ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada pengelolaan perpustakaan digital (X), maka minat baca (Y) akan meningkat sebesar 0,682.
- Persamaan regresi $Y = 7,194 + 0,682 X$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dideskripsikan jika terjadi perubahan positif maka terdapat penambahan skor 1% pada variabel pengelolaan perpustakaan digital. Dengan demikian maka akan terjadi perubahan pula pada variabel minat baca.

Berdasarkan hasil dari kedua uji hipotesis pada penelitian ini (Uji T dan Uji Regresi linear sederhana) dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pengelolaan perpustakaan digital (X) terhadap minat baca (Y). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Pembahasan

1) Deskriptif Pengelolaan Perpustakaan Digital Peserta Didik Di MTs Al-Fathimiyah Karawang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari Kepala Perpustakaan dapat diketahui bahwa sejak tahun 2019 hingga saat ini di Madrasah Al-Fathimiyah Karawang sudah menggunakan perpustakaan digital dengan program layanan sistem sirkulasi yaitu SLIMS (*Senayan Library Management System*). SLIMS adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan dengan sumber terbuka yang berbasis web yang multi platform dan gratis dapat digunakan oleh siapapun. Dapat diketahui bahwa MTs Al-Fathimiyah sudah menerapkan pengelolaan dokumen

elektronik dengan sistem digitalisasi yang meliputi proses *scanning*, *editing*, dan *uploading*. Dan bahkan sudah menerapkan peminjaman dan pengembalian buku melalui website/secara online. Selain kegiatan pengelolaan digitalisasi dokumen tersebut MTs Al-Fathimiyah karawang sudah memenuhi kebutuhan infrastruktur perpustakaan digital seperti, perangkat utama yang diperlukan dalam perpustakaan digital yaitu *computer personal* (PC), internet (*internet working*), dan *world wide web* (WWW). Ketiga hal tersebut merupakan elemen penting untuk perpustakaan digital yang saling berkaitan dengan sistem informasi sebuah perpustakaan digital mulai dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*). Oleh karenanya, hal tersebut sangat berpengaruh sebuah terjadinya perpustakaan yang lebih maju bagi perkembangan dunia pendidikan.

Maka sehubungan dengan hal diatas pengelolaan perpustakaan digital yang diterapkan di MTs Al-Fathimiyah Karawang sebetulnya sudah cukup, akan tetapi masih terlihat ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam penggunaannya karena terbatasnya pengelola perpustakaan yang khusus di bidangnya bahkan di MTs Al-Fathimiyah yang menjabat sebagai pustakawan yaitu seorang guru bahasa arab yang merangkap sebagai pustakawan dan masih menempuh pendidikan jenjang S1, serta kurangnya kesadaran dari para pemimpin madrasah dan pustakawan sebagai pengambil kebijakan (fungsi perpustakaan yang sesungguhnya) untuk memberikan informasi penting

dalam pengaplikasian perpustakaan digital di kehidupan sehari-hari agar lebih paham bahwa didalam suatu sistem perpustakaan digital terdapat bahan pustaka yang lengkap. Sehingga dampaknya adalah perpustakaan digital belum dimanfaatkan secara efektif dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan minat baca para peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dengan jumlah sampel sebanyak 81 peserta didik, 5 peserta didik tergolong rendah dengan nilai persentase 6%, 61 peserta didik tergolong sedang dengan nilai persentase 75%, dan 15 peserta didik termasuk pada kategori tinggi dengan nilai persentase 19%. Hal ini menggambarkan bahwa pengelolaan perpustakaan digital di MTs Al-Fathimiyah Karawang tertuju pada kategori sedang yaitu dengan nilai persentase sebesar 75%.

2) Deskriptif Minat Baca Peserta Didik Di MTs Al-Fathimiyah Karawang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah masih kurang. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kurangnya minat membaca peserta didik di madrasah ini yaitu, 1) Faktor internal, faktor internal yang terjadi karena kurangnya minat membaca peserta didik yaitu kurangnya kesadaran dari diri masing-masing sebagai peserta didik yang seharusnya butuh terhadap bacaan, dan motivasi untuk membaca sangat rendah. 2) Faktor eksternal, yang terjadi karena kurangnya minat baca peserta didik yaitu rendahnya koleksi buku-buku yang berkualitas, peserta didik yang kurang paham dalam penggunaan aplikasi perpustakaan

digital, dan kurangnya dorongan dari guru untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

Dan berdasarkan analisis deskriptif pada variabel Y yaitu Minat Baca, dengan hasil kuesioner yang berfokus pada jumlah sampel 81 peserta didik, 19 peserta didik tergolong rendah dengan taraf 23%, 50 peserta didik tergolong sedang dengan taraf 62%, dan 12 peserta didik tergolong tinggi dengan taraf 15%. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat baca di MTs Al-Fathimiyah Karawang tertuju pada kategori sedang yaitu dengan nilai persentase 62%.

3) Deskriptif Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MTs Al-Fathimiyah Karawang

Pengaruh pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah dapat dilihat dari hasil perhitungan uji statistik inferensial (Uji Hipotesis) dengan taraf signifikansi 5% diketahui bahwa nilai Sig yang diperoleh sebesar 0,000 yakni kurang dari 0,05 dan T_{hitung} sebesar 8,847 dan T_{tabel} 1.664, maka dari itu hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel pengelolaan perpustakaan digital terhadap minat baca peserta didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil Uji T dan regresi linear sederhana menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada pengelolaan perpustakaan digital (X) terhadap minat baca (Y).

Adapun persamaan dari garis regresi linear constant (a) = 7,194 dan nilai (b) = 0,682. Persamaan garis linear sederhana dengan rumus $Y = a + b X$ maka diperoleh $Y =$

$7,194 + 0,682 X$. Kesimpulannya menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dideskripsikan jika terjadi perubahan positif maka terdapat penambahan skor 1% . Oleh karena itu, arah regresi menunjukkan positif, maka pengelolaan perpustakaan digital berpengaruh positif terhadap minat baca peserta didik sesuai dengan bukti-bukti data yang telah di analisis.

SIMPULAN

Pertama, Pengelolaan perpustakaan digital di MTs Al-Fathimiyah Karawang terbilang cukup baik karena sejak tahun 2019 hingga saat ini sudah menggunakan perpustakaan digital dengan program layanan sistem sirkulasi yaitu SLIMS (Seinayan Library Management System). Dan sudah melakukan pengelolaan elektronik dengan sistem digitalisasi yang meliputi proses scanning, editing, dan uploading. Berdasarkan hasil analisis data yang dilihat dari hasil kuisioner dengan fokus pada 81 peserta didik sebagai sampel, sehingga memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,73. Maka pengelolaan perpustakaan digital di MTs Al-Fathimiyah berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 75%.

Kedua, Minat Baca Peserta Didik di MTs Al Fathimiyah Karawang terbilang cukup baik namun masih terdapat beberapa kendala sehingga dapat dirasakan kurangnya minat baca dari peserta didik itu sendiri. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh dua faktor: 1) Faktor internal, yaitu kurangnya kesadaran dari diri masing-masing sebagai peserta didik, dan motivasi untuk membaca sangat

reindah. 2) Faktor eksternal, yaitu kurangnya koleksi buku, persepsi didik kurang paham dalam penggunaan aplikasi perpustakaan digital, dan kurangnya dorongan dari guru untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Mengingat hasil analisis deskriptif dengan perhitungan pada 81 persepsi didik sebagai sampel, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 41,80. Sehingga menggambarkan minat baca persepsi didik di MTs Al-Fathimiyah Karawang masuk pada kategori sedang dengan nilai persepsi sebesar 62%.

Ketiga, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Pengaruh Perpustakaan Digital) terhadap variabel Y (Minat Baca). Hal ini dijelaskan dari hasil uji T dengan nilai hitung sebesar $8,847 > T_{tabel}$ sebesar 1.664 dengan nilai $Sig (0,000) < (0,05)$, dan hasil uji regresi memperoleh persamaan regresi $Y = 7,194 + 0,682 X$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pada persamaan regresi di atas menunjukkan koefisien regresi X memiliki tanda positif, sehingga dapat dijelaskan bahwa jika terjadi perubahan positif pada pengelolaan perpustakaan digital maka akan terjadi perubahan positif pula pada minat baca peserta didik. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan

memberikan dukungan kepada penulis baik moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada penulis agar diberikan kelancaran dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Deasy, Damayanti lisa, Hidayati Dian, and Okki Mandasari. 2020. "Digital Library: Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi." 1(2): 37-44.
- Ibrahim, Andi, dkk. 2018. "Metodologi Penelitian." In Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Kurniawan, Agus Yazid. 2016. "PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA." : 19.
- Mardianto, Reno Sayekti. 2019. Perpustakaan Digital. 1st ed. Medan: Perdana Publishing.
- Muslimin. 2017. Menumbuhkan Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung.
- Undang-undang perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. 1st ed. ed. Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Widayanti, Yuyun. 2015. "Pengelolaan Perpustakaan Digital." : 126-27.